


EDISI : RABU, 28 AGUSTUS 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2019) : 5,75%

Inflasi (Juli) : 0,31% (mom) & 3,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 125,9 Miliar
(per Juli 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.235  0,18%
(Kurs JISDOR pada 27 Agustus 2019)

STOCK MARKET

27 Agustus 2019

IHSG : **6.278,17 (+1,02%)**

Volume Transaksi : 16,333 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 10,658 Triliun


Foreign Buy : Rp 4,984 Triliun


Foreign Sell : Rp 5,156 Triliun

BOND MARKET

27 Agustus 2019

Ind Bond Index : 264,5480  -0,09%

Gov Bond Index : 259,6377  -0,10%

Corp Bond Index : 287,5489  -0,01%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 27/8/2019 (%)	SENIN 26/8/2019 (%)
4,72	FR0077	6,6900	6,6688
9,73	FR0078	7,2530	7,2357
14,56	FR0068	7,6762	7,6515
19,65	FR0079	7,8327	7,7955

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 27 AGUSTUS 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,74%	IRDSHS +0,99%	+0,75%
	Saham Agresif +1,13%	IRDSH +0,61%	+0,52%
	PNM Saham Unggulan +0,16%	IRDSH +0,61%	-0,45%
Campuran	PNM Syariah +1,12%	IRDCPS +0,54%	+0,58%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,09%	IRDPT -0,07%	-0,05%
	PNM Amanah Syariah -0,07%	IRDPTS -0,03%	-0,04%
	PNM Dana Bertumbuh -0,04%	IRDPT -0,07%	+0,03%
	PNM Surat Berharga Negara -0,04%	IRDPT -0,07%	+0,03%
	PNM Dana SBN II -0,04%	IRDPT -0,07%	+0,03%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,05%	IRDPTS -0,03%	-0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU -0,01%	+0,03%
	PNM Faaza +0,02%	IRDPU -0,01%	+0,03%
	PNM Dana Kas Platinum +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM Dana Likuid +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%

Spotlight News

- Pemerintah perlu mewaspadai risiko lonjakan harga beras dalam waktu dekat lantaran harga gabah di tingkat petani terpantau mulai naik dan target pengadaan dalam negeri Perum Bulog tahun ini terancam gagal
- Kinerja ekspor yang terus melemah meningkatkan kekhawatiran akan terjadinya resesi di Jerman, mesin penggerak ekonomi di kawasan Eropa
- Bom waktu yang tersimpan di industri tekstil dan produk tekstil (TPT) dinilai pasti akan meledak pada akhir tahun ini. Indikatornya terlihat nyata dari penurunan utilitas berujung pada PHK karyawan
- Reksa dana campuran diperkirakan memberikan imbal hasil yang lebih menarik ketimbang reksa dana saham, disokong oleh prediksi bullish-nya pasar obligasi hingga akhir tahun
- Perjanjian restrukturisasi kredit PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. senilai US\$2,2 miliar kepada 10 bank dan lembaga pembiayaan rencananya akan ditandatangani pekan ini.

Economy

1. Pelaku Usaha Siap Investasi di Ibu Kota Baru

Keputusan Presiden Joko Widodo untuk memindahkan ibu kota negara ke Penajam Paser Utara dan Kutai Kartanegara di Kalimantan Timur, disambut antusias oleh para pebisnis. Pelaku usaha dan industri ingin berperan serta dalam proses pemindahan ibu kota. Mereka mempelajari cara investasi dalam proses kepindahan itu. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Waspada Lonjakan Harga Beras

Pemerintah dinilai perlu mewaspada risiko lonjakan harga beras dalam waktu dekat lantaran harga gabah di tingkat petani terpantau mulai naik dan target pengadaan dalam negeri Perum Bulog (Persero) tahun ini terancam gagal tercapai. (Bisnis Indonesia)

3. Konsumsi Rumah Tangga Jadi Kunci Pertumbuhan 2020

Pemerintah perlu menjaga daya beli masyarakat dan stabilitas konsumsi rumah tangga sebagai upaya untuk menjadikan sektor ini sebagai tumpuan pertumbuhan ekonomi pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pasar Saham di Asia Bergerak Positif

Kabar 'rujuknya' Donald Trump dan Xi Jinping ditanggapi positif oleh pasar saham di sejumlah negara Asia. Sementara itu, saham di AS tertekan oleh cuitan Trump.. (Bisnis Indonesia)

2. Jepang Minta Otomotif Dikecualikan

Jepang tengah mewaspada ancaman tarif yang dilontarkan oleh Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump terhadap produk kendaraan bermotor.. (Bisnis Indonesia)

3. Kekhawatiran Resesi Memuncak

Kinerja ekspor yang terus melemah meningkatkan kekhawatiran akan terjadinya resesi di Jerman, mesin penggerak ekonomi di kawasan Eropa. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Momentum Bangun Keunggulan Industri Kendaraan Listrik

Penerbitan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 harus menjadi momentum membangun keunggulan industri kendaraan bermotor listrik di Tanah Air. Apalagi, Indonesia memiliki bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat baterai.. (Bisnis Indonesia)

2. Industri TPT Makin Terseok-seok

Bom waktu yang tersimpan di industri tekstil dan produk tekstil (TPT) dinilai pasti akan meledak pada akhir tahun ini. Indikatornya terlihat nyata dari penurunan utilitas pabrikan kain dan benang. Penurunan utilitas ini berujung pada bertambahnya jumlah tenaga kerja yang dirumahkan.. (Bisnis Indonesia)

3. Dua Pabrik China Masuk Kendal

Dua pabrik kabel telekomunikasi China akan masuk ke Kawasan Industri Kendal, Jawa Tengah. Keduanya akan membangun pabrik berkapasitas total 2 juta km inti serat optik yang ditaksir menelan investasi sekitar Rp1 triliun.. (Bisnis Indonesia)

4. BUKU IV dan II Topang Laba Perbankan

Laba bersih bank umum kelompok usaha (BUKU) II dan IV tumbuh di atas rata-rata industri perbankan sepanjang paruh pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Reksa Dana Campuran Prospektif

Reksa dana campuran diperkirakan memberikan imbal hasil yang lebih menarik ketimbang reksa dana saham, disokong oleh prediksi bullish-nya pasar obligasi hingga akhir tahun.. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. PTBA Revisi Target Kinerja, ITMG Masih Pede

PT Bukit Asam Tbk. akan melakukan revisi target pendapatan dan laba bersih yang dibidik perseroan pada 2019 sejalan dengan masih redupnya harga batu bara sepanjang periode berjalan tahun ini. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Emiten Logam Kejar Realisasi Capex

Sejumlah emiten pertambangan logam memacu investasi pada semester II/2019 untuk mengejar realisasi belanja modal sesuai dengan target yang dialokasikan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. IPO Ginting Jaya Incar Rp400 Miliar

Perusahaan daerah asal Sumatra Selatan, PT Ginting Jaya Energi Tbk., mantap melangkah ke lantai Bursa untuk melepas saham perusahaan yang bergerak di jasa migas itu kepada publik. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

4. Ekspansi AKRA Kian Agresif

AKR Corporindo Tbk. merencanakan sejumlah ekspansi untuk menopang kinerja perseroan. Langkah agresif tersebut dinilai dapat menangkap peluang bisnis ke depannya. AKRA berencana membangun PLTG denan kapasitas 300 MW tahun depan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. TINS Dekati Finnvera Demi US\$80 Juta

Emiten pertambangan PT Timah Tbk. sedang dalam tahap negosiasi dengan perusahaan Finlandia untuk mendanai proyek ausmelt sebesar US\$80 juta. (Bisnis Indonesia)

6. Restrukturisasi KRAS Siap Diteken

Perjanjian restrukturisasi kredit PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. senilai US\$2,2 miliar kepada 10 bank dan lembaga pembiayaan rencananya akan ditandatangani pekan ini. Namun, hingga berita ini diturunkan satu bank di antaranya disebut-sebut belum menyetujui skema restrukturisasi.. (Bisnis Indonesia)